

## PERAN WAWASAN NUSANTARA DALAM MENJAGA NASIONALISME GENERASI Z DI ERA GLOBALISASI DAN MEDIA SOSIAL

Syifa Rachma Permana<sup>1</sup>, Fatmarani Waynia Sumaji<sup>2</sup>, Siti Zulyka<sup>3</sup>, Miracle Cristi Meivilia Pondaag<sup>4</sup>

[syifarachmapermana@student.unmul.ac.id](mailto:syifarachmapermana@student.unmul.ac.id)

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

### ABSTRACT

*Globalization and the rapid development of social media present serious challenges to Generation Z nationalism in Indonesia. This study aims to examine the role of the Wawasan Nusantara as a foundation for maintaining and strengthening a sense of nationalism among Generation Z amid the dominance of social media and the tide of globalization. The method used is a systematic literature review with a descriptive qualitative approach, conducted through searches in Google Scholar, SINTA, Portal Garuda, and DOAJ databases covering publications from 2017 to 2025. The study's findings indicate that globalization and social media have both positive and negative impacts on Generation Z. On one hand, these developments open opportunities for young people to express digital nationalism through patriotic content and social campaigns. However, on the other hand, the unfiltered influx of foreign culture also has the potential to erode the national identity of the younger generation. Wawasan Nusantara has proven relevant as a national perspective capable of serving as both a filter and a guide for Generation Z in facing these challenges. Strengthening nationalism can be achieved through innovation in civic education, the wise use of social media, the preservation of local culture, and parental supervision of digital media use. This study emphasizes that the values of Wawasan Nusantara must not only be understood conceptually but also internalized in the daily lives of Generation Z.*

**Keywords:** *Wawasan Nusantara, Nationalism, Generation Z, Globalization, Social Media.*

### ABSTRAK

Globalisasi dan perkembangan pesat media sosial menghadirkan tantangan serius bagi nasionalisme generasi Z di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran wawasan nusantara sebagai landasan dalam memelihara dan memperkuat rasa nasionalisme di kalangan generasi Z di tengah dominasi media sosial dan arus globalisasi. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka sistematis dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang dilakukan melalui pencarian pada basis data Google Scholar, SINTA, Portal Garuda, dan DOAJ yang mencakup publikasi dari tahun 2017 hingga 2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa globalisasi dan media sosial memberikan dampak positif maupun negatif terhadap generasi Z. Di satu sisi, perkembangan tersebut membuka peluang bagi generasi muda untuk mengekspresikan nasionalisme digital melalui konten kebangsaan dan kampanye sosial. Namun, di sisi lain, masuknya budaya asing yang tidak tersaring juga berpotensi mengikis identitas nasional generasi muda. Wawasan nusantara terbukti relevan sebagai perspektif nasional yang mampu berfungsi sebagai penyaring sekaligus panduan bagi generasi Z dalam menghadapi tantangan tersebut. Penguatan nasionalisme dapat dicapai melalui inovasi dalam pendidikan kewarganegaraan, penggunaan media sosial yang bijak, pelestarian budaya lokal, dan pengawasan keluarga terhadap penggunaan media digital. Studi ini menegaskan bahwa nilai-nilai wawasan nusantara tidak hanya perlu dipahami secara konseptual, tetapi juga diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari generasi Z.

**Kata Kunci:** *Wawasan Nusantara, Nasionalisme, Generasi Z, Globalisasi, Media Sosial*

## 1. PENDAHULUAN

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia menghadapi berbagai tantangan besar dalam menjaga identitas nasional di tengah perkembangan globalisasi yang semakin pesat. Perkembangan tersebut tidak hanya memperluas hubungan antarnegara, tetapi juga mempercepat pertukaran informasi, budaya, dan nilai-nilai sosial melalui kemajuan teknologi yang dapat mempermudah akses informasi di kalangan masyarakat. Namun, di sisi lain, kemudahan akses informasi melalui media digital juga membuat masyarakat lebih rentan terpapar oleh budaya asing yang dapat memengaruhi pola pikir, gaya hidup, dan identitas kebangsaan. Pengaruh globalisasi tersebut paling banyak dirasakan oleh generasi Z sebagai generasi yang tumbuh dan berkembang di era digital.

Dikenal sebagai *digital native*, generasi Z terbukti memiliki keterikatan yang tinggi dengan media sosial dan internet dalam menjalankan kehidupan sehari-hari mereka. Intensitas penggunaan media sosial yang mencapai 3–10 jam per hari (Rahma et al., 2024) menunjukkan bahwa generasi ini sangat mudah terpapar berbagai informasi dan budaya dari luar negeri. Apabila tidak disertai dengan pemahaman kebangsaan yang kuat, kondisi tersebut dapat memicu memudarnya semangat nasionalisme dan patriotisme di kalangan Generasi Z.

Dalam hal ini, wawasan nusantara berperan penting sebagai pedoman dan cara pandang masyarakat terhadap diri dan lingkungannya yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Wawasan nusantara memuat nilai-nilai persatuan, penghargaan terhadap kebhinekaan, cinta tanah air, serta kesadaran akan pentingnya menjaga kedaulatan bangsa (Felany, 2022). Nilai-nilai tersebut menjadi relevan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan derasnya perkembangan media sosial pada era digital saat ini. Namun, realitas menunjukkan

bahwa pemahaman generasi muda terhadap wawasan nusantara masih tergolong rendah.

Hal tersebut terlihat dari hasil penelitian Setiawan (2017) yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsepsi wawasan nusantara sebagian besar berada pada kategori sedang (40,84%) dan rendah (31,67%), sedangkan hanya 27,49% yang berada pada kategori tinggi. Selain itu, penelitian Ajusman et al. (2024) menemukan bahwa hanya sekitar 33,74% generasi Z yang mampu menyebutkan teks Pancasila dan mengenali lambangnya dengan tepat. Data tersebut menunjukkan adanya penurunan pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan di kalangan generasi muda.

Oleh karena itu, pemerintah dan institusi pendidikan perlu merumuskan strategi yang inovatif dan adaptif dalam menanamkan nilai-nilai wawasan nusantara kepada generasi Z. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran wawasan nusantara sebagai upaya memperkuat nasionalisme generasi Z di tengah dominasi media sosial. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara teoritis maupun praktis, terhadap pengembangan pendidikan kebangsaan yang relevan dengan perkembangan teknologi informasi dan dinamika globalisasi.

## II. METODE

Penelitian ini mengadopsi metodologi tinjauan literatur sistematis (*systematic literature review*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih mengingat kapasitasnya dalam melakukan analisis dan sintesis terhadap berbagai temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan wawasan nusantara, nasionalisme, generasi Z, globalisasi, serta media sosial (Dinter et al., 2021).

Data primer dikumpulkan melalui penelusuran komprehensif pada berbagai

basis data jurnal akademik, baik nasional maupun internasional, mencakup Google Scholar, SINTA, Portal Garuda, dan DOAJ. Strategi pencarian dilakukan menggunakan kata kunci spesifik, yaitu: “wawasan nusantara,” “nasionalisme generasi Z,” “globalisasi dan identitas nasional,” serta “media sosial dan pendidikan kewarganegaraan.”

Kriteria inklusi untuk seleksi literatur ditetapkan berdasarkan rentang waktu publikasi (2017–2025), bahasa Indonesia dan Inggris, status *peer-review*, serta relevansi substansial dengan topik penelitian. Rentang waktu tersebut mencakup karya-karya yang membahas kontribusi pemahaman wawasan nusantara (Setiawan, 2017), implementasi nilai Pancasila dan wawasan kebangsaan (Nurfatimah & Dewi, 2021), hingga kajian terbaru mengenai pengaruh media digital terhadap identitas nasional generasi Z (Lui et al., 2025; Damayanti et al., 2025).

Prosedur analisis data mengikuti tiga tahapan sistematis: (1) reduksi data, yang melibatkan pemilihan dan pemfokusan pada informasi relevan dari sumber-sumber seperti kajian Wawasan Nusantara (Ratih & Najicha, 2021; Saputri & Najicha, 2023; Felani, 2022), nasionalisme Generasi Z (Agus & Zulfahmi, 2021; Hidayat, 2025), serta peran media sosial (Nathaniela & Megawati, 2025; Pangaribuan et al., 2024); (2) penyajian data, yang mencakup penyusunan temuan secara terstruktur berdasarkan tema-tema utama seperti identitas nasional di era digital (Manalu et al., 2024), urgensi pendidikan kewarganegaraan bagi Generasi Z (Ajusman et al., 2024; Agustianingsih et al., 2025), serta perubahan paradigma sosial akibat globalisasi (Ropu & Syukur, 2025; Rahma et al., 2024); serta (3) penarikan kesimpulan berdasarkan pola-pola yang teridentifikasi dalam literatur.

Validitas penelitian ini dijamin melalui penerapan triangulasi sumber dari berbagai jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional, serta

pemastian konfirmabilitas data melalui verifikasi silang antartemuan yang relevan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pengaruh Globalisasi dan Media Sosial terhadap Generasi Z

Generasi Z, atau yang lebih dikenal sebagai gen Z, merupakan sebutan bagi orang-orang yang lahir dan tumbuh di era digital. Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, generasi Z memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menggunakan teknologi. Kondisi ini memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan mereka, terutama dalam konteks globalisasi dan penggunaan media sosial. Tidak hanya itu, kemajuan teknologi yang sangat pesat juga dapat memudahkan generasi Z dalam mengakses berbagai informasi, mulai dari informasi yang ada di lingkungan sekitarnya, ataupun informasi yang berasal dari berbagai belahan dunia (Homang Ropu & Syukur, 2025).

Peningkatan akses terhadap informasi merupakan salah satu dampak positif dari globalisasi dan media sosial. Melalui berbagai platform digital seperti YouTube, TikTok, Instagram, dan X, generasi Z dapat memperluas wawasan serta membangun relasi dengan masyarakat dari berbagai negara. Selain itu, platform-platform tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyampaikan pendapat dan menumbuhkan rasa nasionalisme. Kondisi ini sejalan dengan hakikat wawasan nusantara yang mengutamakan persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman bangsa Indonesia.

Di sisi lain, masuknya budaya luar menjadi salah satu dampak negatif globalisasi yang dapat menyebabkan lunturnya rasa nasionalisme serta mendorong perubahan gaya hidup generasi Z menjadi lebih konsumtif apabila tidak disaring dengan baik (Damayanti et al., 2025). Selain itu, penggunaan media sosial secara berlebihan dan tidak bijak juga dapat

memicu konflik sosial yang berpotensi merusak persatuan dan kesatuan. Oleh karena itu, keluarga memiliki peran penting dalam mengawasi serta mengontrol penggunaan media sosial agar tetap selaras dengan norma dan adab yang berlaku (Pangaribuan et al., 2024).

Dengan demikian, globalisasi dan media sosial memberikan pengaruh yang besar bagi generasi Z, baik itu pengaruh positif maupun negatif, tergantung pada cara penggunaannya dan pemanfaatannya. Jika dimanfaatkan secara bijak, generasi Z dapat berkembang menjadi generasi yang kreatif, kritis, dan memiliki wawasan yang luas. Sebaliknya, apabila penggunaannya tidak terkontrol, hal tersebut dapat menimbulkan berbagai ancaman terhadap kehidupan sosial generasi Z.

### Nasionalisme Generasi Z di Era Digital

Seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, bentuk nasionalisme pada generasi Z turut mengalami perubahan. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya penggunaan internet dan media sosial yang memberikan ruang baru bagi generasi Z untuk mengekspresikan identitas serta rasa kebangsaannya terhadap bangsa dan negara. Di era digital, media sosial dan berbagai platform digital lainnya menjadi sarana penting bagi generasi muda dalam membentuk identitas nasional (Manalu et al., 2024). Jika sebelumnya nasionalisme lebih sering diwujudkan melalui tindakan-tindakan konvensional, maka kini nasionalisme juga telah diekspresikan secara daring. Contohnya seperti penyebaran konten kebangsaan, kampanye sosial, ataupun partisipasi dalam isu-isu nasional di media sosial.

Bentuk nasionalisme di era digital dapat dilihat dari cara generasi Z memanfaatkan platform digital untuk memperkenalkan produk dalam negeri dan menyebarkan nilai-nilai toleransi. Penelitian yang dilakukan oleh Lui et al.

(2025) menyatakan bahwa konten kreatif bertema budaya dan kebangsaan yang dibagikan melalui platform digital seperti TikTok, Instagram, dan YouTube dapat membuka peluang besar bagi generasi Z untuk memperkuat identitas nasional. Selain itu, keterlibatan generasi Z dalam memperkuat isu-isu kemanusiaan di media sosial juga menjadi salah satu bentuk nasionalisme yang berkembang di era digital saat ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa generasi Z masih memiliki kesadaran untuk berpartisipasi dan berkontribusi terhadap bangsa melalui media digital

Namun, di balik perkembangan tersebut, nasionalisme di kalangan generasi Z juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah globalisasi digital yang dapat menyebabkan perubahan sosial berlangsung sangat cepat sehingga mempengaruhi identitas kebangsaan generasi Z (Hidayat, 2025). Selain itu, rendahnya minat generasi Z terhadap Sejarah nasional dan budaya local turut menjadi tantangan dalam menjaga semangat nasionalisme.

Di sisi lain, media sosial sebenarnya masih memiliki potensi untuk memperkuat rasa nasionalisme dan membangun persatuan di Tengah keberagaman Masyarakat Indonesia melalui penyebaran konten yang bersifat edukatif (Nathaniela & Megawati, 2025). menyatakan bahwa media sosial berpotensi untuk memperkuat rasa nasionalisme dan membangun persatuan di tengah keberagaman masyarakat Indonesia melalui penyebaran konten yang bersifat edukatif. Tidak hanya melalui media digital, upaya memperkuat nasionalisme juga dapat dilakukan melalui pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan berperan dalam membangun dan menciptakan karakter nasional, pola pikir yang kritis, serta tanggung jawab sosial yang mampu membantu generasi Z dalam mengatasi pengaruh negatif globalisasi tanpa membuat mereka kehilangan identitas nasional (Agustianingsih et al., 2025).

## **Peran Wawasan Nusantara dalam Menjaga Nasionalisme Bangsa**

Di era globalisasi dan perkembangan media sosial yang semakin pesat, kehidupan generasi Z mengalami banyak perubahan, terutama dalam kemudahan mengakses informasi. Perkembangan teknologi membuat generasi muda lebih mudah mengenal berbagai budaya asing, baik dari segi gaya hidup, pola pikir, maupun tren yang sedang berkembang di masyarakat. Di satu sisi, hal tersebut memang membawa dampak positif karena dapat memperluas wawasan dan mempermudah komunikasi. Namun di sisi lain, pengaruh budaya luar yang terus masuk tanpa adanya penyaringan juga berpotensi menyebabkan lunturnya rasa nasionalisme pada generasi muda.

Selain itu, media sosial saat ini tidak lagi hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi ruang yang sangat memengaruhi cara berpikir dan pandangan masyarakat. Permasalahan seperti penyebaran hoaks, ujaran kebencian, hingga provokasi masih sering ditemukan dan berpotensi menimbulkan perpecahan di tengah masyarakat. Arus globalisasi yang semakin kuat juga menjadi salah satu faktor yang membuat sebagian generasi muda mulai kurang mengenal budaya tradisional maupun jarang menggunakan bahasa daerah sebagai bagian dari identitas bangsa.

Oleh karena itu, generasi Z perlu memiliki sikap yang bijak dan bertanggung jawab dalam menghadapi perkembangan globalisasi dan penggunaan media sosial. Pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, dan Wawasan Nusantara tetap diperlukan agar generasi muda mampu mengikuti perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas kebangsaannya. Sikap nasionalisme dapat diwujudkan melalui penggunaan media sosial secara positif, seperti menyebarkan konten edukatif, memperkenalkan budaya Indonesia, serta membagikan informasi yang dapat memperkuat rasa persatuan. Selain itu,

dukungan terhadap budaya lokal, produk dalam negeri, dan karya anak bangsa juga menjadi bentuk nyata rasa bangga dan kepedulian terhadap Indonesia di tengah era globalisasi.

## **Upaya Penguatan Nasionalisme Generasi Z melalui Wawasan Nusantara di Era Globalisasi dan Media Sosial**

Sebagai negara yang terdiri atas berbagai suku, agama, bahasa, dan budaya, Indonesia memerlukan cara pandang yang mampu mempersatukan seluruh keberagaman tersebut. Cara pandang tersebut tercermin dalam wawasan nusantara yang berperan penting dalam menjaga rasa nasionalisme masyarakat Indonesia. Melalui wawasan nusantara, masyarakat diajak untuk memahami bahwa perbedaan bukanlah penyebab perpecahan, melainkan kekayaan bangsa yang harus dijaga bersama.

Pemahaman terhadap wawasan nusantara dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari menghargai perbedaan, saling menghormati, hingga mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Selain itu, wawasan nusantara juga dapat menumbuhkan semangat bela negara dalam diri masyarakat, yang tidak hanya diwujudkan melalui perjuangan fisik, tetapi juga melalui tindakan sederhana, seperti menaati peraturan, menjaga kerukunan, bersikap disiplin, serta memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar.

Dan di tengah arus globalisasi dan perkembangan media digital yang semakin pesat, nilai-nilai tersebut menjadi hal yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia, khususnya bagi generasi muda. Hal tersebut disebabkan karena arus budaya asing dan kemudahan akses informasi dapat memengaruhi pola pikir maupun gaya hidup masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan perlu terus diperkuat agar masyarakat mampu mengikuti perkembangan zaman tanpa

kehilangan identitas nasionalnya. Dengan demikian, wawasan nusantara tidak hanya menjadi cara pandang bangsa, tetapi juga menjadi pedoman dalam menjaga persatuan dan nasionalisme di era modern.

#### IV. KESIMPULAN

Perkembangan globalisasi dan media sosial memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan generasi Z. Salah satu dampaknya terlihat dari semakin berkembangnya teknologi digital yang memudahkan generasi muda dalam memperoleh informasi, memperluas wawasan, serta mengekspresikan nasionalisme melalui media sosial. Namun, di balik berbagai manfaat tersebut, masuknya budaya asing secara terus-menerus juga berpotensi memengaruhi identitas nasional generasi muda apabila tidak disertai dengan pemahaman kebangsaan yang kuat.

Dalam kondisi tersebut, wawasan nusantara memiliki peran penting dalam menjaga rasa nasionalisme masyarakat, khususnya generasi Z. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, seperti persatuan, cinta tanah air, serta kesadaran sebagai bagian dari bangsa Indonesia, tetap relevan di tengah perkembangan teknologi dan arus globalisasi yang semakin pesat saat ini. Melalui pemahaman tersebut, generasi muda diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas nasional dan rasa bangga terhadap bangsanya sendiri.

Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk memperkuat nasionalisme pada generasi Z. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengembangkan pendidikan kewarganegaraan dengan metode yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Dan dalam penerapannya, media sosial dapat dimanfaatkan secara bijak sebagai sarana untuk menyebarkan informasi positif serta memperkuat rasa persatuan. Selain itu,

pelestarian budaya lokal, dukungan terhadap produk dalam negeri, dan peran keluarga dalam mengawasi penggunaan media digital juga menjadi bagian penting dalam menjaga rasa nasionalisme generasi muda. Berbagai upaya tersebut perlu dilakukan secara berkelanjutan agar nilai-nilai kebangsaan tetap tertanam dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, wawasan nusantara tidak hanya dipahami sebagai konsep dalam pembelajaran, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman dalam menghadapi tantangan globalisasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus, E., & Zulfahmi. (2021). Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda. *Jurnal Kajian Hukum*, 2(1), 26-33.
- Agustianingsih, D., Susiba, Az-zahra, N., & Sari, S. R. (2025). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Nasional Generasi Z. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(4), 73-83.
- Ajusman, Achadi, M. W., & Baroroh, N. (2024). Urgensi Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di Kalangan Mahasiswa Generasi Z. *Journal on Educatio*, 6(4).
- Damayanti, E. P., Haidar, F. T., Syabani, I., & Sembiring, K. N. (2025). Pengaruh Media Sosial terhadap Westernisasi di Kalangan Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 21-28.
- Dinter, R. V., Tekinerdogan, B., & Catal, C. (2021). Automation of systematic literature reviews: A systematic literature review. *Information and Software Technology*.
- Felani, A. D. (2022). Pemantapan Wawasan Nusantara untuk Penguatan Ketahanan Nasional.
- Hidayat, R. (2025). Resilience of Nationalism Among Acehnese

- Youth in the Global era. *Jurnal Pendidikan Humaira*, 13(3), 150-156.
- Lui, Z., Fikri, M., Pratama, R., Amorita, V., T, J. K., Rosyali, A., Sumual, A. K. (2025). Pengaruh Media Digital terhadap Identitas Nasional Generasi Z di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi dan Pendidikan*, 1(2), 214-222.
- Manalu, D. K., Bukit, D. G., & Hutabarat, M. (2024). Identitas Nasional dan Nasionalisme di Era Digital: dalam Kajian Kewarganegaraan. *Jurnal Kebhinnekaan dan Wawasan Kebangsaan*, 4(1), 18-29.
- Nathaniela, S., & Megawati, S. (2025). Peran Media Sosial dalam Penguatan Nilai Bela Negara dan Nasionalisme Digital di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Merdeka Belajar*, 3(1), 12-18.
- Nathaniela, S., & Megawati, S. (2025). Peran Media Sosial dalam Penguatan Nilai Bela Negara dan Nasionalisme Digital di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Merdeka Belajar*, 3(1).
- Nurfatimah, S. A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Pancasila dalam Menumbuhkembangkan Wawasan Kebangsaan di Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*.
- Pangaribuan, I., Sinaga, I., Panjaitan, T., Waruwu, Y., & Lumbantobing, R. (2024). Penggunaan Media Sosial oleh Generasi Z : Implikasi terhadap Perubahan Budaya dan Norma Sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(5), 289-293.
- Rahma, K., Indallaila, Fatimah, E., Mubarak, S., & Cinta , N. (2024). Analisis Penggunaan Ponsel terhadap Perilaku GenerasiZ dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Karimah Tauhid*, 3(2).
- Ratih, L. D., & Najicha , F. U. (2021). Wawasan Nusantara sebagai Upaya Membangun Rasa dan Sikap Nasionalisme Warga negara: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Global Citizen*, 10(2), 59-64.
- Ropu, M. H., & Syukur, M. (2025). Perubahan Paradigma Interaksi Sosial Generasi Z dalam Konteks Globalisasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 10(1), 15-22.
- Saputri, S. A., & Najicha, F. U. (2023). Pentingnya Wawasan Nusantara Bagi Generasi Z untuk Membangun Rasa Nasionalisme. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 231-239.
- Setiawan, D. (2017). Kontribusi Tingkat Pemahaman Konsepsi Wawasan Nusantara. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 9(1), 24-33.